

KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI KEMATIAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG
MENDAPAT PENGobatan JANGKA PENDEK DI BANGSAL PENYAKIT
DALAM RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**

(PENELITIAN)

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Oleh :
Rustanti
96310047
960051071803120041

Fakultas Kedokteran

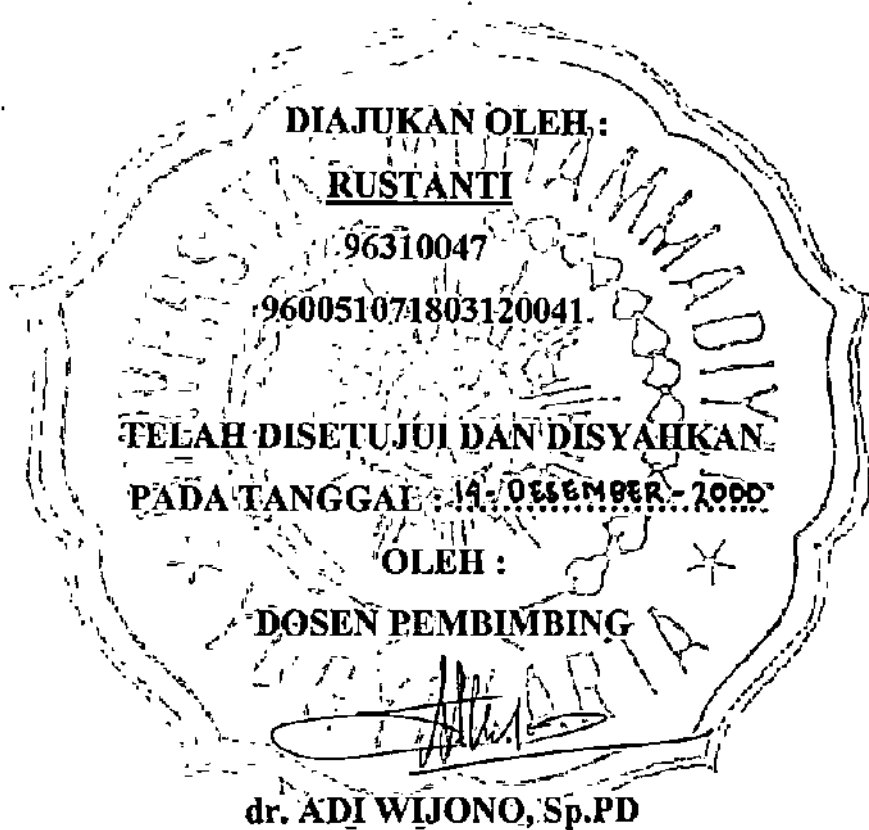
Created with

n nitro^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

LEMBAR PENGESAHAN

**PREVALENSI KEMATIAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG
MENDAPAT PENGobatan JANGKA PENDEK DI BANGSAL PENYAKIT
DALAM RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**



MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



[Signature]

H. ERWEN SANTOSA, Sp.A, M.Kes

***Kupersembahkan Untuk :
Ayah dan Bunda tercinta***

“Tinta dari seorang terpelajar lebih suci dari pada darah Syahid”.

“Waktu sejam yang digunakan untuk memperhatikan ciptaan Allah lebih baik dari setahun beribadah”.

“Barang siapa yang pergi keluar rumah untuk menuntut ilmu ia beribadah di jalan Allah”.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim.

Segala puji hanya milik Allah semata. Alhamdulillah, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan InayahNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan segenap kaum muslimin, amin.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “ **Prevalensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta** “ ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan baik moril maupun materil, bimbingan serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya (*semoga Allah memberikan rahmat yang lebih besar*) kepada :

1. **dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes**, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. **dr. Adi Wijono, Sp.PD**, selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah, atas waktu, bimbingan dan arahannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
3. **Prof. dr. H. Soedjono Aswin, PhD**, selaku dosen pengajar metodologi Penelitian Kedokteran.
4. **dr. Agus Wiyono**, selaku dosen pembimbing akademik.
5. **Ayahanda Soeroso dan Ibunda Siti Rohana**, yang senantiasa memberikan do'a,cinta dan kasih sayang, serta dorongan baik secara materi maupun spiritual selama penulis menyelesaikan studi.
6. **Adik-adikku tersayang Hari Ivan dan Eoian** yang telah bantu

7. **Lili, Muslihah** yang nggak pernah bosan memberikan do'a, semangat dan dorongan kepada penulis, dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini (*Thank's Guys*).
8. Temen-temenku tercinta **Atik, bu Atoel, Enung, Erni, Hamni, Lily, Susy** atas bantuan dan do'anya.
9. **Sandri, Hargo, Faishol, aa' Herman** atas kritik, saran dan komentar-komentarnya, **Fuad** (*Thank's* buat pinjaman bukunya).
- 10 **Reni**, *never give up !!!!*.
- 11 Rekan-rekan seperjuangan angkatan 96 makasih atas kebersamaan dan cerita indahnyanya selama ini.
- 12 Staf dan karyawan serta segenap civitas akademika di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan penulis masih sangat terbatas, dan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas penulisan sejeni di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

Wabillahit taufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wa Wa

INTISARI

Tuberkulosis (TBC) paru masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Republik Indonesia tahun 1992, tuberkulosis merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit kardiovaskuler, dan penyebab kematian keempat menurut SKRT Republik Indonesia tahun 1986 (Nuraida, 1999). Menurut Kusnidar (1990 cit Dalianto et al, 1999) sampai saat ini di Indonesia tercatat 500.000 penderita tuberkulosis paru baru dengan jumlah kematian 175.000 orang pertahun.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi kematian penderita tuberkulosis paru di bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari 1 Januari 1996 sampai 31 Desember 1998. Data diambil dengan melihat catatan medis penderita tuberkulosis paru di bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode tersebut.

Dari data tersebut didapatkan bahwa kematian tertinggi terjadi pada tahun 1997 yaitu 15 kasus (34,8 %) dan banyak terjadi pada penderita dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 15 kasus (68,2 %), sedangkan prevalensi kematian menurut umur dan penyebab kematian, didapatkan kematian terbanyak terjadi pada penderita dengan kelompok usia diatas 50 tahun yaitu 11 kasus (50 %), gagal napas merupakan penyebab kematian terbanyak selama periode tersebut yaitu 12 kasus (54,5 %), sedangkan prevalensi kematian berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan kematian terbanyak terjadi pada penderita dengan tingkat pendidikan sekolah dasar yaitu 9 kasus (40,9 %).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kematian tuberkulosis paru di bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito masih tinggi. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam penanganan penderita tuberkulosis paru di bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x

BAB I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Tinjauan Pustaka	
1.5.1. Definisi.....	3
1.5.2. Etiologi.....	4
1.5.3. Cara Penularan.....	5
1.5.4. Patogenesis dan Patologi.....	5
1.5.5. Diagnosis.....	7
1.5.6. Pengobatan.....	13

BAB II. CARA PENELITIAN

II.1. Subyek Penelitian.....	21
II.2. Rancangan Penelitian	
II.2.1. Jenis Penelitian	

1.5.2. Etiologi.....	4
1.5.3. Cara Penularan.....	5
1.5.4. Patogenesis dan Patologi.....	5
1.5.5. Diagnosis.....	7
1.5.6. Pengobatan.....	13
BAB II. CARA PENELITIAN	
II.1. Subyek Penelitian.....	21
II.2. Rancangan Penelitian	
II.2.1. Jenis Penelitian.....	21
II.2.2. Variabel Penelitian.....	21
II.2.3. Kriteria Inklusi.....	22
II.2.4. Kriteria Eksklusi.....	23
II.3. Pengambilan Data.....	23
II.3.1. Rancangan Pengambilan Sampel.....	23
II.3.2. Besar Sampel.....	24
II.3.3. Cara Pengolahan Data.....	24
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
IV.1. Kesimpulan.....	32
IV.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Pertahun Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Periode 1996-1998.....	28
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek Menurut Umur di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Selama Periode 1996-1998.....	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Menurut Jenis Kelamin Selama Periode 1996-1999.....	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Menurut Penyebab Kematian Selama Periode 1996-1998.....	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kematian Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mendapat Pengobatan Jangka Pendek di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Menurut Tingkat Pendidikan Selama Periode 1996-1998.....	31